

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN
PENYALURAN DANA HIBAH**
(Studi Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis)

Khodijah Ishak, Siti Amalia
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
khodijahishak2@gmail.com, sitiamalia123@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.218>

Received: Mei 08, 2020 **Revised:** Mei 28, 2020 **Accepted:** Jun 12, 2020 **Published:** Jun 25, 2020

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of the internal control system and accountability on the management of the distribution of grant funds in the organizational unit of Bengkalis Regency. The type of data from this research is quantitative and the source of the data comes from primary data. Data collection used in this research is data in the form of a questionnaire distributed to 22 Organizations of Related Regional Organizations and sampling using purposive sampling techniques. Data analysis techniques using multiple linear regression test. The results of this research are partially and simultaneously the internal control system and accountability significantly influence the management of the distribution of grant funds, the magnitude of the influence of the internal control system and accountability of 81.6% and 18.4% are influenced by other factors.

Keywords: Internal Control System, Accountability, Management of Grant Fund Distribution.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan akuntabilitas terhadap pengelolaan penyaluran dana hibah pada satuan organisasi perangkat daerah Kabupaten Bengkalis. Jenis data dari penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data berasal dari data primer. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa kuesioner yang disebar ke 22 Satuan Organisasi Perangkat Daerah Terkait dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial dan secara simultan sistem pengendalian internal dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan penyaluran dana hibah, besarnya pengaruh sistem pengendalian internal dan akuntabilitas sebesar 81,6% dan 18,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah.



PENDAHULUAN

Berdasarkan temuan yang terungkap dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI atas LKPD Kabupaten Bengkalis tahun 2014 ditemukan beberapa masalah diantaranya, sisa uang persediaan tahun anggaran 2013 terlambat disetorkan ke kas daerah, penyajian piutang pajak daerah Kabupaten Bengkalis tidak sesuai dengan SAP, Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis tidak memperoleh potensi pendapatan bunga atas penempatan dana kas daerah dan dana cadangan yang tidak sesuai ketentuan, penatausahaan aset tetap belum tertib, penyajiannya belum didukung daftar rincian, belum ada penomoran atau kodifikasi, dan lemahnya sistem pengendalian internal atas pengelolaan dana hibah, dan bantuan sosial, terdapat kelompok penerima hibah yang belum menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan atas dana hibah dan sebagian tidak dapat diyakini kewajarannya (BPKPPR 2014).

Berdasarkan wawancara langsung kepada pihak Berdaهران PPKD-BPKAD, fenomena dalam pengelolaan penyaluran dana hibah pada lingkungan Kabupaten Bengkalis dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) Ketersediaan anggaran kas daerah pada tahun 2017 tidak mencukupi sehingga hal ini menghambat proses pencairan dan menyebabkan ketidaksesuaian jadwal. (2) Penyampaian laporan pertanggungjawaban oleh penerima hibah tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Bupati. (3) Kurangnya pengetahuan terhadap peraturan tentang pengelolaan dana hibah sehingga berpengaruh terhadap laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh penerima hibah dan mempersulit pihak terkait. (4) Penyetoran bukti pembayaran pajak transaksi belanja yang tidak sesuai aturan perpajakan, maksudnya belanja yang dikenakan pajak tidak dibayarkan. Dengan adanya beberapa masalah diatas maka akan menjadi penghambat proses penyaluran oleh pihak pengelola penyaluran dana hibah dan ketidaksesuaiannya dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya serta masih adanya penggunaan dana hibah yang tidak dilaporkan atau dipertanggungjawabkan sesuai aturan perundangan yang berlaku.

Permendagri No. 21 tahun 2011 mengatur tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pertanggungjawabannya. Pengaturan tersebut meliputi Penyusunan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) berbasis prestasi kerja dan laporan keuangan yang komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban yang harus diperiksa oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) (Kemendagri 2011). Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, SOPD wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan Daerah (Bupati Bengkalis 2011).

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Bupati Bengkalis 2011). di dalam pengelolaan keuangan Daerah menuntut adanya Akuntabilitas publik dalam pelaksanaannya, Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang



memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo 2009, 24).

Implikasi langsung dari penyelenggaraan pengelolaan keuangan Daerah dan kegiatan pengendalian intern Pemerintah terdiri dari Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatan, salah satunya terdapat didalam Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah Pemerintah yang bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) yang kemudian diserahkan kepada PPKD (Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah) yaitu Kepala BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) selaku Bendahara Umum Daerah dan tim pelaksana Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah Daerah Kabupaten Bengkalis. yang mendasari pemberian hibah di tingkat Pemerintah Daerah didasarkan pada Permendagri sebelumnya No. 32 tahun 2011 jo No. 39 tahun 2012 kemudian yang terbaru Permendagri No. 14 tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah.

Mengacu dari Permendagri tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis menetapkan Peraturan Bupati No. 40 tahun 2015 perubahan kedua atas peraturan tersebut No. 18 tahun 2016 dan yang terbaru No. 72 tahun 2017 tentang Tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).

Dimana pengertian hibah merupakan pemberian uang/barang atau jasa dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah lainnya, perusahaan Daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah (Bupati Bengkalis 2017).

Hibah merupakan proses hukum berpindahnya hak milik dari seseorang kepada seseorang lain, dilakukan ketika orang yang menghibahkan itu masih hidup dan bebas untuk dijual, dipinjamkan atau dihadiahkan kembali kepada orang lain secara cuma-cuma (Khosyiah 2010, 240).

TELAAH LITERATUR

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dapat dibagi dua yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit dapat diartikan sebagai internal *check* yang merupakan sistem yang secara otomatis dapat saling memeriksa pencatatan data akuntansi yang dilakukan oleh suatu bagian yang dengan dilakukan oleh bagian lain dalam pekerjaan yang sama. Sedangkan dalam arti luas pengawasan intern tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan melainkan meliputi semua alat-alat yang digunakan pimpinan untuk mengadakan pengawasan (Hendri 2015, 178).

Menurut AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountants*) pengertian dari pengawasan intern adalah meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam usaha, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu (AICPA 1949 dalam Hendri 2015, 179).



Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah setiap organisasi termasuk Pemerintah memerlukan suatu alat pengendalian untuk menjamin bahwa aktivitas organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sistem Pengendalian Internal diterapkan untuk mencapai tujuan dan meminimalkan hal-hal yang terjadi di luar neraca, meningkatkan efisiensi, mencegah timbulnya kerugian atas aktiva, meningkatkan kehandalan data dalam laporan keuangan dan mendorong dipatuhinya hukum dan aturan yang telah ditetapkan (RI 2008).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada pasal 1 menyatakan: “Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan” (RI 2008).

Pengendalian intern di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga dimensi berikut: (a) Efektif dan efisien; (b) Laporan pertanggungjawaban; dan (c) Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Untuk memperoleh keyakinan memadai mengenai pencapaian ketiga dimensi tujuan pengendalian intern tersebut, pimpinan memerlukan jasa auditor internal (*internal auditor*) dalam hal ini Badan Pengawasan Daerah (Bawasda) sebagai lembaga pengawasan fungsional bertanggungjawab kepada pemimpin puncak Pemerintah Daerah (Effendi 2007).

Adapun sebagai pegawai intern di Pemerintah Kabupaten adalah Inspektorat. Inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dipimpin oleh seorang Inspektur yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah (Effendi 2007).

Tugas pokok dari Inspektorat Kabupaten adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan Pemerintahan Kabupaten, pelaksanaan pembinaan atas pembangunan Pemerintahan Desa dan pelaksanaan urusan Pemerintahan Desa, serta fungsi dari Inspektorat Kabupaten adalah perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan, pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya (Bengkalis 2018).

Akutabilitas

Akutabilitas merupakan pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara horizontal (Endahwati 2014). Akutabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut. Akutabilitas dapat diartikan sebagai bentuk keberhasilan atau kegagalan dalam mempertanggungjawabkan kewajiban,



dan Pelaksanaan misi melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo 2009, 24).

Hibah

Kata Hibah berasal dari bahasa arab yang sudah diadopsi, Kata ini merupakan masdar dari kata “*wahaba*” yang berarti pemberian. Hibah merupakan proses hukum berpindahnya hak milik dari seseorang kepada seseorang lain, dilakukan ketika orang yang menghibahkan itu masih hidup dan bebas untuk dijual, dipinjamkan atau dihadiahkan kembali kepada orang lain secara cuma-cuma (Khosyi’ah 2010, 244). Hibah menurut pandangan islam adalah: “Akad yang menjadikan kepemilikan tanpa adanya pengganti ketika masih hidup dan dilakukan secara sukarela”.

Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah

Pengelolaan (manajemen) adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan (Athoillah 2010, 14). Dalam Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah yang dimulai dari permohonan usulan hibah melalui Satuan Organisasi Perangkat Daerah terkait, Evaluasi permohonan hibah, Pelaksanaan dan Penatausahaan Hibah, Pencairan atau penyaluran Hibah, penggunaan hibah, pertanggungjawaban dan pelaporan hibah, dan audit, monitoring, evaluasi, serta pengawasan (Bupati Bengkalis 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. Penyebaran kuesioner dilakukan pada hari kerja tepatnya dibagikan pada Aparat pelaksana belanja hibah pada setiap Satuan Organisasi Perangkat Daerah terkait. Kuesioner ini akan diserahkan langsung oleh peneliti kepada responden. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Organisasi Perangkat Daerah yang terkait dalam Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah yang berjumlah 22 Satuan Organisasi Perangkat Daerah yang meliputi 1 Sekretariat, 1 Inspektorat, 3 Badan, 16 Dinas dan 1 Kantor.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut-paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. sampel yang di ambil dari populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 92 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan penulis adalah kuantitatif, jadi pengolahan dan analisis datanya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kuesioner

Tabel 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	115
Kuesioner yang kembali	92
Kuesioner yang dapat digunakan	92
Kuesioner yang tidak kembali	23
Tingkat pengembalian kuesioner ($92/115 \times 100\%$)	80,8%
Tingkat pengembalian yang digunakan ($92/115 \times 100\%$)	80,8%

Sumber: Kuesioner Penelitian

Karakteristik Responden

Tabel 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	35	38,1
Perempuan	57	61,9
Jumlah	92	100

Sumber: Data Olahan

Tabel 3 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20 – 25	15	16,3
26 – 30	19	20,7
31 – 35	23	25
36 – 40	20	21,7
< 40	15	16,3
Jumlah	92	100

Sumber: Data Olahan

Tabel 4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
S2	8	8,6
S1	41	44,7
Diploma 4	2	2,1
Diploma 3	25	27,2
SLTA Sederajat	16	17,4
Jumlah	92	100

Sumber: Data Olahan

Tabel 5 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
0 – 5	9	9,7
6 – 10	20	21,7
11 – 15	24	26,2



16 – 20	27	29,3
≥ 21	12	13,1
Jumlah	92	100

Sumber: Data Olahan

Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Seluruh pertanyaan didalam penelitian berjumlah 62 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun uji validitas untuk instrumen pertanyaan dari variabel X1, X2, dan Y yang telah penulis analisis menggunakan SPSS, sehingga didapat hasil uji validitas yang dapat dilihat dari Output Correlations (r_{hitung}) masing-masing item pernyataan/ pertanyaan dibandingkan dengan t_{tabel} adalah sebagai berikut: $df = n - 2$; α , $df = 92 - 2$; 0.01, $df = 90$; 0.01, $df = 0.2673$.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas X1 (Sistem Pengendalian Internal)

Item	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
SPI 1	0,620	0,2673	Valid
SPI 2	0,716	0,2673	Valid
SPI 3	0,500	0,2673	Valid
SPI 4	0,324	0,2673	Valid
SPI 5	0,704	0,2673	Valid
SPI 6	0,608	0,2673	Valid
SPI 7	0,692	0,2673	Valid
SPI 8	0,697	0,2673	Valid
SPI 9	0,400	0,2673	Valid
SPI 10	0,498	0,2673	Valid
SPI 11	0,692	0,2673	Valid
SPI 12	0,632	0,2673	Valid
SPI 13	0,669	0,2673	Valid
SPI 14	0,646	0,2673	Valid
SPI 15	0,641	0,2673	Valid
SPI 16	0,618	0,2673	Valid
SPI 17	0,645	0,2673	Valid
SPI 18	0,654	0,2673	Valid
SPI 19	0,697	0,2673	Valid
SPI 20	0,523	0,2673	Valid
SPI 21	0,638	0,2673	Valid
SPI 22	0,314	0,2673	Valid
SPI 23	0,492	0,2673	Valid
SPI 24	0,656	0,2673	Valid
SPI 25	0,385	0,2673	Valid
SPI 26	0,634	0,2673	Valid
SPI 27	0,633	0,2673	Valid
SPI 28	0,417	0,2673	Valid
SPI 29	0,341	0,2673	Valid

Sumber: Data Olahan



Tabel 7 Hasil Uji Validitas X2 (Akuntabilitas)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
AKN 1	0,708	0,2673	Valid
AKN 2	0,637	0,2673	Valid
AKN 3	0,716	0,2673	Valid
AKN 4	0,737	0,2673	Valid
AKN 5	0,637	0,2673	Valid
AKN 6	0,648	0,2673	Valid
AKN 7	0,502	0,2673	Valid
AKN 8	0,478	0,2673	Valid

Sumber: Data Olahan

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Data Y (Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
PPDH 1	0,775	0,2673	Valid
PPDH 2	0,530	0,2673	Valid
PPDH 3	0,383	0,2673	Valid
PPDH 4	0,805	0,2673	Valid
PPDH 5	0,600	0,2673	Valid
PPDH 6	0,795	0,2673	Valid
PPDH 7	0,599	0,2673	Valid
PPDH 8	0,581	0,2673	Valid
PPDH 9	0,756	0,2673	Valid
PPDH 10	0,390	0,2673	Valid
PPDH 11	0,584	0,2673	Valid
PPDH 12	0,797	0,2673	Valid
PPDH 13	0,586	0,2673	Valid
PPDH 14	0,785	0,2673	Valid
PPDH 15	0,809	0,2673	Valid
PPDH 16	0,747	0,2673	Valid
PPDH 17	0,710	0,2673	Valid
PPDH 18	0,733	0,2673	Valid
PPDH 19	0,572	0,2673	Valid
PPDH 20	0,496	0,2673	Valid
PPDH 21	0,716	0,2673	Valid
PPDH 22	0,778	0,2673	Valid
PPDH 23	0,396	0,2673	Valid
PPDH 24	0,579	0,2673	Valid
PPDH 25	0,393	0,2673	Valid

Sumber: Data Olahan



Uji Reliabilitas Data

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik teknik Alpha Cronbach adalah teknik atau rumus yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,60$.

Tabel 9 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
X1	0,930	29	Reliabel
X2	0,785	8	Reliabel
Y	0,941	25	Reliabel

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach' Alpha* untuk variabel X1 adalah 0,930, untuk variabel X2 adalah 0,785 dan untuk variabel Y adalah 0,941. Dari nilai tersebut instrument pernyataan untuk variabel X1, X2 dan Y masuk kedalam kategori Reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1, X2 dan $Y \geq 0,60$.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitaas diatas terlihat bahwa seluruh instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang diteliti dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data yang dihasilkan dari instrumen pernyataan dalam penelitian ini berkualitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari α 5% (Umar 2000, 245).

Tabel 10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

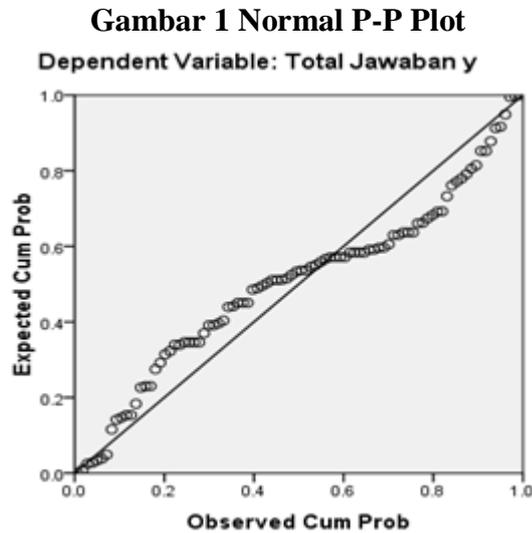
		Total X1	Total X2	Total Y
<i>N</i>		92	92	92
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	86,28	23,90	73,55
	<i>Std. Deviation</i>	11,504	3,448	11,129
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,063	,130	,106
	<i>Positive</i>	,059	,130	,106
	<i>Negative</i>	-,063	-,109	-,095
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,601	1,247	1,015
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,863	,089	,255

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS



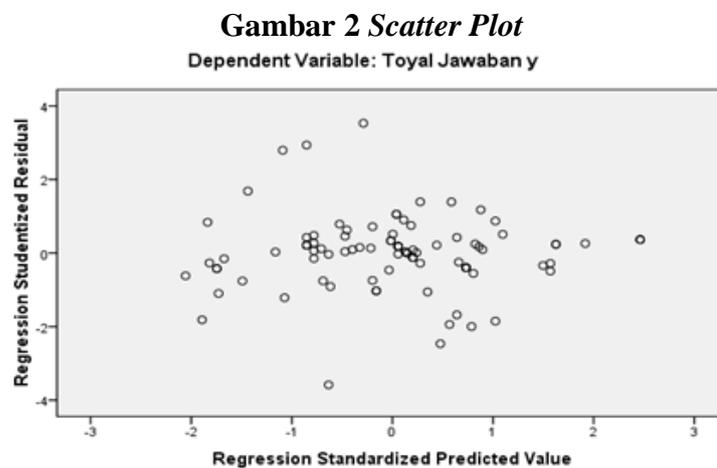
Dari tabel 10 di atas, penulis dapat menjelaskan uji normalitas data untuk variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu yang pertama untuk variabel X1 nilai *Asymp Sig Kolomogorov-Siminov* adalah sebesar 0,863, yang kedua untuk variabel X2 nilai *Asymp Sig Kolomogorov-Siminov* adalah sebesar 0,089, dan yang ketiga untuk variabel Y nilai *Asymp Sig Kolomogorov-Siminov* adalah sebesar 0,255. Nilai tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi Normal.



Sumber: Output SPSS

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut mengikuti garis miring secara teratur, artinya data untuk variabel X1, X2 dan Y berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS



Dapat dilihat dari gambar 2, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel 11 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,790	3,884		-,718	,474
Sistem Pengendalian Internal X1	,733	,078	,757	9,340	,000
Akuntabilitas X2	,549	,262	,170	2,100	,039

a. Dependent Variable: Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Y)

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 11 di atas maka dapat persamaan regresi linear bergandanya adalah $Y = (-2.790) + 0,733X_1 + 0,549X_2$. Nilai konstanta (a) sebesar -2.790. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas tidak berpengaruh, maka besarnya Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah adalah -2.790. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,733. Artinya adalah bahwa setiap Sistem Pengendalian Internal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah sebesar 0,733 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel Akuntabilitas sebesar 0,549. Artinya adalah bahwa setiap Akuntabilitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah sebesar 0,549 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji T (Uji Parsial)

Diketahui nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan persamaan sebagai berikut: $t_{tabel} = n - 1$; $\alpha/2, = 92 - 1$; $0.05/2, = 91$; $0.025, = 1,990$

Tabel 12 Uji t Variabel X1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,422	3,901		-,364	,716
Sistem Pengendalian Internal (X1)	,869	,045	,898	19,387	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Y)

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 12 dapat dilihat nilai t_{hitung} (19.387) > t_{tabel} (1,990) dan berdasarkan probabilitas nilai sig. adalah (0,000) < (0,05) dengan demikian



hipotesis pertama diterima, sehingga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah.

Tabel 13 Uji t Variabel X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	12,061	4,959		
Akuntabilitas (X2)	2,573	,205	,797	12,526	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Y)

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 13 dapat dilihat nilai t_{hitung} (12.526) > t_{tabel} (1,990) dan berdasarkan probabilitas nilai sig. adalah (0,000) < (0,05) dengan demikian hipotesis kedua diterima, sehingga Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 14 Uji Simultan ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9196,088	2	4598,044	197,251	,000 ^a
	Residual	2074,641	89	23,311		
	Total	11270,728	91			

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 197,251. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dengan $\alpha=0.05$ $v=2$ dan $df=89$ diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,10. Dari nilai tersebut, diketahui nilai F_{hitung} 197.251 > F_{tabel} 3,10 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis ketiga diterima, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya (Singih 2000, 150).



Tabel 15 Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,903 ^a	,816	,812	4,828

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X2), Sistem Pengendalian Internal (X1)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari tabel 15 dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,816 yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yaitu 81,6%. Artinya pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah adalah 81,6%, sedangkan sisanya yaitu 18,4% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah yang dapat dilihat yaitu nilai t_{hitung} (19.387) > t_{tabel} (1,990) dan berdasarkan probabilitas nilai sig.t adalah (0,000) < (0,05) dengan demikian hipotesis pertama H_a diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka didapat bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Terkait Kabupaten Bengkalis

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah yang dapat dilihat yaitu nilai t_{hitung} (12.526) > t_{tabel} (1,990) dan berdasarkan probabilitas nilai sig.t adalah (0,000) < (0,05) dengan demikian hipotesis kedua H_a diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka didapat bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Terkait Kabupaten Bengkalis.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah yang dapat dilihat yaitu diketahui nilai F_{hitung} sebesar 197.251. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dengan $\alpha=0.05$ $v=2$ dan $df=89$ diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,10. Dari nilai tersebut, diketahui nilai F_{hitung} 197.251 > F_{tabel} 3,10 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 Artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1), dan Akuntabilitas (X_2) terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Y). artinya kedua variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Y). dan besar sumbangan yang diberikan Sistem Pengendalian Internal dan akuntabilitas yang dapat dilihat dari hasil uji identifikasi determinan adalah sebesar 81,6%.



DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rifa'i, Muhammad dan Nasib. 2000. *Taisiru al-Aliyyul Qodir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir*, diterjemahkan oleh, Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani.
- Aritonang, Dinoroy Marganda dan Aminatun. 2014. "Pengelolaan Bantuan Dana Hibah Revitalisasi Posyandu Dari Pemerintahan Propinsi Jawa Barat Pada Kecamatan Cimahi Tengah". *Jurnal Ilmu Administrasi* 11 (2).
- Athoillah, Anton. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*, Cet. 1. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau. 2014. *Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI atas LKPD Kabupaten Bengkalis Tahun 2014*. Diakses dari <http://www.bpk.go.id/?p=18361> tanggal 06 Februari 2018
- Bengkalis. 2018. Inspektorat. Diakses dari: <http://www.bengkaliskab.go.id/statistik-43-inspektorat.html>, tanggal 30 Mei 2018, pukul 11.45.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama, Cetakan Ke-2*. Jakarta: Pustaka Media Group.
- Bupati Bengkalis. 2011. *Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2011 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Bupati Bengkalis. 2017. *Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2017 Tentang tata cara pelaksanaan pengelolaan dana hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD*.
- Dariana, and Jonase Oktavia. 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 2 (1), 77-105.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Darus Sunnah.
- Diputra, I Gede Aristana. 2017. "Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Penggunaan Anggaran Hibah Pilkada Dan Laporan Dana Kampanye Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Bangli Tahun 2015". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 8 (2).
- Effendi, R. Asep. 2007. "Pengaruh Badan Pengawasan Daerah dan Pengendalian Intern Terhadap Tata Kelola Pemerintahan yang Baik". *Jurnal Computech & Bisnis* 1(2).
- Endahwati, Yosi Dian. 2014. "Akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS)" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 4 (1).
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (Edisi kelima)"*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Akutansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hariwijaya, M. 2008. *"Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi Tesis & Disertasi"*. Yogyakarta: Pararaton Publishing.
- Hatta, Ahmad. *Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi dengan Asbbaun Nuzul & Terjemahan*. 2009. Jakarta: Maghfirah Pustaka.



- Hendri, Zul. 2015. "Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Penggajian Di PT Chevron Pacific Indonesia". *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 4 (2), 177-191.
- Izdiharningrum, Ghina Sary. 2016. "Analisis Akuntabilitas Pada Pengelolaan Dana Hibah Tahun Anggaran 2015 di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang". *Skripsi Universitas Negeri Malang*.
- Karmila, and Decky Hendarsyah. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Retribusi Boarding Pass Pelabuhan Terhadap Sistem Pengendalian Internal". *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3 (2), 158-173. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i2.180>.
- Kementerian Dalam Negeri. 2011. *Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 21 tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan Daerah dan pertanggung jawabannya*.
- Kementerian Dalam Negeri. 2016. *Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 14 tahun 2016 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Daerah*.
- Khosyiah, Siah. 2010. *Wakaf Dan Hibah Persepektif Ulama Fiqh Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: CV. Pustaka Setia.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nisa', Siti Khairun. 2017. "Analisa Laporan Keuangan Bantuan Hibah Budidaya Ikan Dalam Perspektif Syari'ah Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Bengkalis". *Skripsi STIE Syariah Bengkalis*.
- Paristu, Amalia Ika. 2014. "Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Komparatif Lembaga Amil Zakat Al Azhar Peduli Ummat dan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa)". *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bianis* 1 (2), 150-168.
- Prasetyo, Januar Eko. 2017. "Tazkiyatun Nafs: Kajian Teoritis Konsep Akuntabilitas". *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1 (1).
- Pratisto, Arif. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rahman. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Trimedia.
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Shihab, M Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Singgih, Santoso. 2000. *SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS". Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*, Cet. Ke-24. Bandung: Afabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2004. "Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid 1 Edisi 3". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi: dan Aplikasi, Edisi 1, Cetakan III*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Trisaputra, Andry. 2013. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)”. *Jurnal Akuntansi* 1(3).
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standart Profesional Audit Internal*, Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal, Amin Wijdjaja. 2010. *Dasar-dasar Audit Internal Pedoman untuk Auditor Baru*, Jakarta: Harvindo.
- Umar, Husein. 2000. *“Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman Husaini dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widari, Liziana dan Sutrisno. 2017. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 5(10).
- Wulansari, Pratiwi. 2014. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Bandung (Survey Pada Dinas Pemerintah Daerah Kota Bandung)”. *Skripsi* Universitas Widtyatama.
- Yuwita, Asni. 2017. “Analisa Akutansi Pelaporan Penyaluran Dana Hibah Dari Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Bengkalis Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Bengkalis Menurut Persepektif Syari’ah”. *Skripsi* STIE Syariah Bengkalis.

